

**PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL
UNTUK PENINGKATAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS
TENTANG KOSAKATA
DI KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Mahmudah Hidayati¹, Suhartono², M. Chamdani³
PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Kepodang 67A Panjer, Kebumen
e-mail: hidyati_86@yahoo.com

1 Mahasiswa, 2,3 Dosen PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret

***Abstract:** Use of audio-visual media for the improvement of teaching and learning English vocabulary in fourth grade elementary school. This study aimed to describe: measures the utilization of audio-visual media to enhance the learning of English vocabulary SD. Penelitian fourth grade students using action research methods class conducted in three cycles. Each cycle includes the planning, implementation, observation, and reflection. Results included: the use of measures of audio visual media can work well and improve English language learning students fourth grade so that students learn better results. Improved learning outcomes of English pratindakan average value of 63.63, 77,44 first cycle, second cycle of 82.73, and the third cycle increased to 92.27*

***Keywords:** audio-visual media, English language*

Abstrak: Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Peningkatan Pembelajaran Bahasa Inggris tentang Kosakata di Kelas IV Sekolah Dasar. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: pemanfaatan media audio visual dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris tentang kosakata pada siswa sekolah dasar dan untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris tentang kosakata pada siswa sekolah dasar dengan memanfaatkan media audio visual. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus, masing-masing siklus mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasilnya menunjukkan bahwa pemanfaatan langkah-langkah media audio visual dapat berjalan dengan baik dan meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris siswa kelas IV SD sehingga hasil belajar siswa baik. Peningkatan hasil belajar bahasa Inggris dari pratindakan rata-rata nilai 63,63 siklus I 77,44, siklus II 82,73, dan siklus III meningkat menjadi 92,27.

Kata Kunci: media audio visual, bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi peran bahasa internasional (bahasa Inggris) sangat penting, karena dengan bahasa kita dapat berkomunikasi dengan orang lain. Maka dari itu, kegiatan belajar mengajar bahasa Inggris harus diusahakan yang sekaligus memperhatikan pengembangan pengetahuan, sikap, serta keterampilan. Ketiga segi itu terkait menyatu dalam satu individu dan tampil dalam bentuk kreativitas. Pengembangan kreativitas dilakukan dengan mengaktifkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang mengembangkan keterampilan proses. Untuk mengembangkan keterampilan proses guru perlu memilih metode, media,

model pembelajaran, dan lingkungan pembelajaran dengan tepat.

Dalam hubungannya dengan pemanfaatan media belajar pada waktu berlangsungnya proses pembelajaran, media berfungsi untuk menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran, memberikan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir (tidak verbalistik) dan ikut membantu pertumbuhan pengertian yang berakibat pula pada kosakata.

Di SD Negeri I Kajoran UPT Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen, khususnya di kelas IV (empat) tahun ajaran 2011/2012 dalam hal mata pelajaran Bahasa Inggris mengenai

Kosakata diperoleh hasil yang kurang memuaskan.

Dari hasil evaluasi mengenai kosakata, secara umum banyak peserta didik yang memperoleh nilai kurang atau di bawah Kompetensi Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan SD Negeri I Kajoran yaitu 61. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai ketuntasan klasikal dengan rentang nilai antara 61 sampai 100, hanya dicapai oleh 12 siswa dari 31 siswa, dan nilai rata-rata kelas adalah 59.

Dikatakan hasil belajar menurut Susilana & Riyana jika memenuhi ciri sebagai berikut: (1) belajar sifatnya disadari, dalam hal ini siswa merasa bahwa dirinya sedang belajar, timbul dalam dirinya motivasi untuk memiliki pengetahuan yang diharapkan sampai pengetahuan itu dimiliki secara permanen (*retensi*) betul-betul disadari sepenuhnya; (2) hasil belajar diperoleh dengan adanya proses, dalam hal ini pengetahuan diperoleh tidak secara spontanitas, instant, namun bertahap (*sequansial*); (3) belajar membutuhkan interaksi, khususnya interaksi yang bersifat manusiawi, dalam hal ini terjadi komunikasi dua arah antara siswa dengan guru (2009).

Permasalahan mendasar tentang rendahnya hasil belajar dan daya serap siswa dikarenakan (1) kurangnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran; (2) kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran; (3) tidak adanya media untuk membantu proses pembelajaran siswa; dan (4) rendahnya tingkat penguasaan materi yang baru dipelajari.

Berdasarkan uraian di atas, maka guru menyimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa kelas IV pada SD Negeri I Kajoran, Kecamatan Karanggayam, Kabupaten Kebumen dikarenakan pada umumnya siswa belum memahami pembelajaran bahasa Inggris mengenai kosakata. Kemampuan seseorang untuk memahami kosakata terlihat dalam kegiatan membaca dan menyimak, sedangkan kemampuan seseorang mempergunakan kosakata tampak dalam

kegiatan menulis dan membaca (Nurgiyantoro, 2001)

Rendahnya daya serap siswa tersebut, tidak semata-mata karena faktor dari siswa. Namun berkait erat dengan kegiatan pada proses pembelajaran. Pada hakikatnya pembelajaran adalah proses komunikasi dua arah antara siswa dengan guru seperti yang dikemukakan oleh Sagala bahwa pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik, dan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid (Zulfa, 2010: 6). Namun sering peserta didik dihadapkan dengan pembelajaran yang menjenuhkan dan membosankan, tidak menggunakan media pembelajaran untuk menyikapi kondisi tersebut. Bertolak dari kondisi tersebut peneliti mencoba melakukan upaya perbaikan pembelajaran melalui pemanfaatan media yang tepat dan menarik bagi siswa yaitu pemanfaatan media audio visual, seperti yang dikemukakan oleh Asyhar (2011) bahwa "Media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan" (hlm. 45). Dengan memanfaatkan lebih banyak indera dengan memanfaatkan media audio visual siswa aktif dan akhirnya diharapkan siswa mampu menguasai pembelajaran bahasa Inggris tentang kosakata.

Peneliti memiliki beberapa alasan dalam memilih media audio visual sebagai media yang dapat memudahkan siswa dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris tentang kosakata, di antaranya: (1) media audio visual merupakan media pembelajaran yang baru bagi siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar; (2) media audio visual sangat praktis dalam penggunaan dan memudahkan siswa dalam pembelajaran tentang kosakata bahasa Inggris; (3) Pemanfaatan media audio visual mencakup tujuan pembelajaran yang meliputi ranah kognitif, ranah psikomotorik, dan ranah afektif; dan

(4) langkah-langkah dalam pemanfaatan media audio visual dibuat secara bertahap sehingga tidak menyulitkan siswa dalam mempelajari kosakata dalam bahasa Inggris.

Kustandi & Sudjipto mengemukakan ada beberapa langkah yang diperlukan untuk memanfaatkan media audio visual dalam pembelajaran adalah pada awal pembelajaran media audio visual harus mempertunjukkan sesuatu yang dapat menarik perhatian semua siswa. Hal ini diikuti dengan jalinan logis keseluruhan program yang dapat membangun keberlanjutan (sambung menyambung) dan kemudian dapat menuntun siswa kepada kesimpulan atau rangkuman (2011). Sutrisna juga mengemukakan langkah-langkah penggunaan media audio visual yaitu: (1) Mempersiapkan ruangan yang tertutup sehingga cahaya yang masuk tidak terlalu mengganggu pemutaran media; (2) Mempersiapkan software dan hardware yang akan digunakan dalam menunjang proses pembelajaran; (3) Pastikan software (VCD/DVD) yang digunakan dalam menjelaskan materi, sesuai dan cocok untuk disimak oleh siswa; (4) Guru mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan video dan film yang ditampilkan; (5) Sebelum memulai pastikan juga posisi duduk siswa dalam menyimak/menonton film/video haruslah nyaman, agar siswa tidak ribut dan menyimak dengan baik; (6) Memulai pembelajaran dengan menyampaikan topik yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan teknis pembelajaran hari ini; (7) Memutar video dan mengarahkan siswa untuk menyimak (2011).

Berdasarkan uraian di atas muncul permasalahan. Pertama, Bagaimana cara pemanfaatan media audio visual agar dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris tentang kosakata pada siswa kelas IV sekolah dasar?; kedua, Apakah pemanfaatan media audio visual dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris

tentang kosakata pada siswa kelas IV sekolah dasar?

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: pemanfaatan media audio visual dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris tentang kosakata pada siswa kelas IV sekolah dasar dan untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris tentang kosakata pada siswa kelas IV sekolah dasar dengan memanfaatkan media audio visual.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri I Kajoran Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen kelas IV. Jumlah subjek penelitian 33 siswa yang terdiri atas 12 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Februari sampai dengan April 2013 semester dua tahun ajaran 2012/2013.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Adapun prosedur penelitian tindakan kelas yang diterapkan berupa perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti membuat rencana tindakan yang akan dilakukan. Adapun tahap perencanaan ini berisi tindakan yang akan dilakukan, materi dan media yang digunakan, pelaksanaannya dan bagaimana melaksanakannya. Tahap pelaksanaan menggunakan model Arikunto yang meliputi 4 tahap, yaitu rencana tindakan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi (2011). Tahapan ini dilakukan secara terus-menerus, berkesinambungan sehingga ditemukan hasil yang optimal. Dalam pelaksanaannya, peneliti melaksanakan tindakan dengan diamati tiga observer yang mengevaluasi jalannya penelitian dan memberikan masukan kepada peneliti. Data penelitian berupa data tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam proses pembelajaran bahasa Inggris tentang kosakata. Data dalam penelitian ini berupa data awal (pratindakan) dan data tindakan yang

merupakan hasil. Data yang diperoleh berupa observasi terhadap pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran bahasa Inggris tentang kosakata dengan memanfaatkan media audio visual, hasil tes secara tertulis dan perbuatan.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, angket siswa, analisis kerja murid, dan tes. Langkah umum teknik analisis data yang dijalani peneliti adalah teknik analisis data model interaktif Miles dan Hubberman yang terdiri dari tiga komponen analisis, yaitu reduksi data, sajian data, penarikan simpulan atau verifikasi (Sugiyono, 2011: 246). Adapun untuk kepentingan keabsahan data digunakan metode triangulasi yang melibatkan guru sebagai observer, peneliti, dan guru teman sejawat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran bahasa Inggris tentang kosakata dengan memanfaatkan media audio visual siswa kelas IV SDN I Kajoran dilaksanakan sebanyak tiga siklus. Setiap siklus terdiri atas dua pertemuan. Hasil tindakan selama tiga siklus dapat dilihat dari pemanfaatan media audio visual baik pada kegiatan guru ataupun siswa dan hasil belajar berupa tes hasil belajar yang diperoleh siswa selama penelitian berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian yang dideskripsikan pada siklus I sampai siklus III dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris tentang kosakata dengan memanfaatkan media audio visual dapat dikatakan berhasil. Pelaksanaan pembelajaran memanfaatkan media audio visual bagi guru pada siklus I sampai siklus III dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Persentase Kegiatan Guru pada Siklus I, II dan III

No	Sk.	Pert.		Skor Total	Persen tase
		1	2		
1.	I	3,20	3,30	6,50	81,25%
2.	II	3,30	3,33	6,63	84,00%
3.	III	3,40	3,47	6,87	86,00%

Berdasarkan tabel di atas rata-rata langkah-langkah pembelajaran dengan memanfaatkan media audio visual terhadap kegiatan guru pada siklus I mencapai 81,25%, sedangkan pada siklus II terjadi kenaikan sebesar 84,00% dan pada siklus III mencapai 86,00%.

Mengacu pada tabel di atas, pembelajaran bahasa Inggris tentang kosakata memanfaatkan media audio visual berjalan dengan baik yaitu terlihat pada perolehan persentase kegiatan guru Guru telah melaksanakan pembelajaran bahasa Inggris tentang kosakata dengan memanfaatkan media audio visual selama tiga siklus. Berdasarkan pengamatan selama penelitian berlangsung mengalami beberapa perbaikan, dari tujuh langkah pembelajaran pada siklus I kemudian dikerucutkan menjadi enam langkah pembelajaran pada siklus II serta dimantapkan pada siklus III. Perbaikan tersebut dilakukan untuk menyesuaikan situasi dan kondisi yang terjadi selama penelitian. Namun, pengurangan langkah pembelajaran tersebut tidak berarti menghilangkan dasar pokok langkah pembelajaran bahasa Inggris tentang kosakata dengan memanfaatkan media audio visual.

Peneliti melaksanakan penelitian dalam pembelajaran bahasa Inggris tentang kosakata memanfaatkan media audio visual dengan langkah-langkah: 1. siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai apa yang harus diperhatikan selama pembelajaran menggunakan VCD pembelajaran berlangsung; 2. siswa memperhatikan apa yang dipertunjukkan dalam VCD pembelajaran; 3. siswa dengan bimbingan guru mengikuti intruksi yang ada pada VCD pembelajaran; 4. guru mengulang sampai dua atau lebih hal-hal yang penting dalam VCD pembelajaran; 5. siswa menirukan, membaca, menulis, dan berbicara apa yang ada dalam VCD pembelajaran sesuai intruksi guru; 6. siswa mendapat penugasan mengenai apa yang sudah dilihat dan didengar dalam VCD pembelajaran; 7. siswa diberi evaluasi

seberapa banyak mereka menangkap pelajaran memanfaatkan VCD pembelajaran tersebut. Sesuai dengan teori tentang langkah-langkah memanfaatkan media audio visual yang dikemukakan Kustadi & Sudjipto adalah pada awal pembelajaran media harus mempertunjukkan sesuatu yang dapat menarik perhatian semua siswa. Hal ini diikuti dengan jalinan logis keseluruhan program yang dapat membangun keberlanjutan (sambung menyambung) dan kemudian dapat menuntun siswa kepada kesimpulan atau rangkuman (2011). Langkah-langkah pembelajaran yang peneliti laksanakan berjalan baik.

Ketujuh langkah pembelajaran tersebut merupakan proses pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Inggris tentang kosakata pada penelitian ini. Berikut perolehan penilaian proses siswa dalam pembelajaran berupa analisis kerja murid

Tabel 2. Perolehan Analisis Kerja Murid

Siklus	Nilai Rata-Rata
Siklus I	71,78
Siklus II	75,36
Siklus III	80,02

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara kosakata semakin meningkat tiap siklusnya. Siklus I rata-rata analisis kerja murid 71,90, siklus II 74,77, dan siklus III rata-rata perolehan analisis kerja murid meningkat menjadi 80,25.

Disamping ada proses di dalam pembelajaran tentu ada hasil belajar yang dicapai. Hasil belajar yang dicapai siswa berupa evaluasi tes hasil belajar siswa dari pratindakan ke siklus I kemudian menuju siklus berikutnya mengalami peningkatan. Berikut ini perolehan tes hasil belajar siswa pada siklus I, II dan III.

Tabel 3. Perolehan Tes Hasil Belajar

Siklus	Nilai Rata-Rata
Siklus I	77,44
Siklus II	82,73
Siklus III	92,27

Tabel di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa tentang kosakata siswa semakin meningkat. Pada kegiatan *pretest*, nilai tes hasil belajar siswa baru mencapai 63,63. Selanjutnya pencapaian tes hasil belajar siswa pada siklus I mengalami kenaikan, yaitu rata-rata 75,39. Meningkat ke siklus II, nilai rata-rata tes hasil belajar siswa 82,71. Sedangkan pada siklus III mencapai 92,27.

Pembelajaran bahasa Inggris dengan memanfaatkan media audio visual pada siswa kelas IV sekolah dasar terbukti memberikan sumbangan yang berarti bagi penguasaan kosakata bahasa Inggris yang dimiliki siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Peningkatan Pembelajaran Bahasa Inggris tentang Kosakata Siswa Kelas IV sekolah dasar dapat ditarik kesimpulan bahwa langkah-langkah pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Inggris tentang kosakata dapat dilaksanakan dengan baik dan dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris tentang kosakata siswa sekolah dasar. Berikut langkah-langkah yang digunakan peneliti untuk memanfaatkan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Inggris tentang kosakata: (1) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai apa yang harus diperhatikan selama pembelajaran memanfaatkan VCD pembelajaran berlangsung; (2) Siswa memperhatikan apa yang dipertunjukkan dalam VCD pembelajaran; (3) Siswa dengan bimbingan guru mengikuti intruksi yang ada pada VCD pembelajaran; (4) Guru mengulang sampai dua atau lebih hal-hal yang penting dalam VCD pembelajaran; (5) Siswa

menirukan, membaca, menulis, dan berbicara apa yang ada dalam VCD pembelajaran sesuai intruksi guru; (6) Siswa mendapat penugasan mengenai apa yang sudah dilihat dan didengar dalam VCD pembelajaran dan siswa mempresentasikan ; (7) Siswa diberi evaluasi seberapa banyak mereka menangkap pelajaran memanfaatkan VCD pembelajaran tersebut.

Sehubungan dengan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan peneliti yang sekiranya dapat mengembangkan ide untuk kemajuan pendidikan khususnya di tingkat sekolah dasar, antara lain: Bagi guru, gunakan alat peraga ataupun media pembelajaran yang kiranya dapat menjembatani pengetahuan siswa dan menunjang proses kegiatan belajar mengajar ke arah yang lebih baik; Bagi siswa, diharapkan hendaknya siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik dan memiliki motivasi belajar yang tinggi; Bagi sekolah, penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan sebagai salah satu sarana dalam upaya peningkatan kualitas guru dalam melaksanakan tugasnya; Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai referensi dalam memberikan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris tentang kosakata.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2011). *Penelitian Tindakan untuk Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas*. Yogyakarta: Aditya Media
- Asyhar, R. (2011). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Kustandi, C dan Sutjipto, B. (2011). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro, B. (2001). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra* (Edisi ketiga). Yogyakarta: BPFYogyakarta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan ke-14). Bandung: Alfabeta.
- Susilana, R dan Riyana, C. (2009). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Sutrisna, P. (2011). *Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Pemahaman dan Daya Tangkap Siswa dalam Menyimak Materi Pelajaran Khususnya pada Mata Pelajaran Sains*. Diperoleh 8 Januari 2013, dari <http://putusutrisna.blogspot.com/2011/04/penerapan-media-audio-visual-untuk.html>
- Zulfa, U. (2010). *Strategi Pembelajaran* (Cetakan edisi revisi). Yogyakarta: Cahaya Ilmu.